

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis buat mengenai Prosedur pelaksanaan Lelang Pada Kantor Pelayanan Negara Dan Lelang dapat disimpulkan sebagai berikut :

Lelang memiliki peran yang penting dalam penjualan barang atau aset, dan berbagai jenis lelang memberikan fleksibilitas kepada individu dan perusahaan untuk menjual barang-barang mereka sesuai dengan kebutuhan dan keputusan mereka sendiri. Prosedur pelaksanaan Lelang yang dilakukan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang telah mengikuti sesuai dengan peraturan Vendu Reglement, akan tetapi prosedur pelaksanaan Lelang yang dilakukan Kantor Pelaksanaan Kekayaan Negara dan Lelang lebih modern dibandingkan dengan peraturan Vendu Reglement dikarenakan KPKNL Padang memiliki aplikasi lelang online seperti <https://www.lelangdjkn.kemenkeu.go.id/> yang mudah diakses melalui browser bagi peserta lelang.

5.2 Saran

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terkait dengan penerapan lelang online oleh KPKNL Padang, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keadilan dalam pelaksanaan lelang, seperti:

1. Peningkatan Infrastruktur dan Akses Teknologi:

- KPKNL dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk menyediakan fasilitas komputer dan internet di kantor-kantor KPKNL atau pusat layanan masyarakat, khususnya di daerah yang infrastrukturnya kurang memadai.
- Optimalisasi platform lelang agar lebih ramah pengguna pada perangkat mobile, mengingat tingginya penggunaan smartphone di Indonesia.

2. Edukasi dan Pelatihan:

- Menyelenggarakan program edukasi, seperti webinar, tutorial video, atau lokakarya kepada peminat lelang, yang menjelaskan cara menggunakan platform lelang online dan prosedur yang terkait.
- Menyediakan panduan penggunaan yang komprehensif dan mudah dipahami bagi peminat lelang dalam bentuk dokumen, video, dan FAQ di situs web KPKNL.

3. Keamanan dan Transparansi:

- Meningkatkan keamanan teknologi terkini seperti enkripsi data, otentikasi dua faktor, dan sistem deteksi penipuan untuk melindungi data peserta dan transaksi.
- Mengembangkan sistem verifikasi identitas peserta lelang untuk mencegah partisipasi dari pihak yang tidak bertanggung jawab.

4. Peningkatan Interaksi dan Informasi:

- o Menyediakan layanan virtual tour atau video inspeksi barang yang dilelang untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peserta tentang kondisi barang.
- o Menyediakan fitur live chat atau customer support yang responsif untuk menjawab pertanyaan peserta secara real-time selama proses lelang.

5. Mitigasi Masalah Teknis:

- o Membangun sistem cadangan dan pemulihan cepat untuk mengatasi gangguan teknis dan memastikan kelancaran proses lelang.

6. Pengaturan Waktu Inspeksi yang Lebih Fleksibel:

- o Menyediakan jadwal inspeksi fisik yang lebih fleksibel dan luas agar peserta memiliki lebih banyak kesempatan untuk memeriksa barang secara langsung.
- o Memberikan deskripsi barang yang lebih rinci, termasuk kondisi, cacat, dan foto resolusi tinggi, di platform lelang.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, KPKNL dapat meningkatkan pengalaman lelang online bagi para peserta, mengatasi berbagai kelemahan yang ada, dan mendorong partisipasi yang lebih luas dan inklusif.